

# Tutorial Install Joomla 1.6 di Linux



Oleh:  
Tim Modul Osca

<http://osca-akakom.org>

# **PENGENALAN JOOMLA**

## **Tentang Joomla**

Joomla adalah sebuah Content Management System yang dapat digunakan oleh siapa saja untuk keperluan pembuatan website, mulai dari yang sangat sederhana sampai dengan website yang sangat kompleks. Berikut beberapa jenis website yang dapat dibangun dengan Joomla.

1. Website corporate atau portal
2. Website ecommerce
3. Website untuk perusahaan kecil
4. Website untuk organisasi Nonprofit
5. Website untuk Pemerintah
6. Website untuk keperluan internet
7. Website untuk sekolah dan Perguruan Tinggi
8. Website Pribadi atau blog
9. Website untuk komunitas dan portal
10. Website untuk majalah, koran, dan tabloid
11. Dan masih banyak lagi.....

Begitu banyak aplikasi yang dapat ditangani oleh Joomla, tak heran kalau Joomla menjadi pilihan banyak orang dalam pembuatan websitenya. Di samping itu, Joomla juga mudah di installasi, mudah dalam pengelolaannya dan dapat dimodifikasi sesuai kebutuhan kita. Oleh karena itu Joomla mempunyai prinsip, fleksibel, simple, elegant, customizable, dan powerful.

Joomla merupakan pengembangan dari open source project Mambo, yang dahulu sering disebut sebagai Mambo Open Source atau MOS. Mambo sebenarnya dikembangkan oleh sebuah perusahaan yang bernama Miro. Miro memberikannya kepada komunitas open source (komunitas pengembang) sebuah variant WCMS yang gratis untuk dikembangkan. Setelah menyerahkannya kepada komunitas, MOS berkembang dengan baik. Pada bulan Agustus 2005 terjadi perselisihan prinsip antara pihak komunitas pengembang MOS dengan MIRO.

Akibat perbedaan prinsip ini, beberapa orang tim MOS keluar dari project tersebut dan akhirnya membentuk project open source baru yang diberi nama Joomla. Kata Joomla sendiri diambil dari kata Jumla, bahasa Suaheli dari penduduk Kenya dan Tanzania di benua Afrika yang berarti "all this together".

Pada tanggal 17 September 2005, dirilis Joomla versi 1.0.0. Versi ini merupakan versi alias dari Mambo versi 4.5.3. Joomla secara terus menerus dikembangkan melalui berbagai aktivitas oleh komunitas yang sangat aktif dan tertarik dengan system ini.

## **Struktur File dan Direktori Joomla**

Pada bagian ini kita belajar tentang struktur file dan direktori yang digunakan oleh Joomla. Seperti kita ketahui Joomla adalah sebuah website content management yang powerful, maka sudah pasti mempunyai banyak file dan direktori.

### **Struktur File**

File yang kita bahas adalah file-file penting yang terletak di root direktori server Joomla, yaitu :

1. Index.php, merupakan file utama untuk menampilkan halaman web Joomla. Beberapa pengaturan Joomla terdapat pada file ini. Jika kita mengakses file ini, berarti kita membuka halaman depan website Joomla. Misalnya [www.lintau.com/index.php](http://www.lintau.com/index.php).

2. Configuration.php, merupakan file yang terbentuk saat kita melakukan proses instalasi Joomla. Pada file ini terdapat pengaturan untuk koneksi ke database, dan pengaturan penting lainnya. Jika file ini rusak, website Joomla tidak akan berfungsi.
3. Copyright.php, file ini berisi tentang hak cipta website CMS Joomla, walaupun sebenarnya lebih tepat disebut copyleft.
4. License.php, file ini berisi informasi tentang lisensi website CMS Joomla
5. Mainbody.php, ini merupakan file pendukung yang sangat penting dalam mengatur tampilan berita di website Joomla.
6. Pathway.php, sebuah file yang berfungsi untuk menggambarkan urutan proses aplikasi yang ada di Joomla.

### Struktur Direktori

Joomla mempunyai beberapa direktori yang mempunyai fungsi tersendiri. Setiap direktori mempunyai subdirektori dan filefile pendukung sesuai fungsinya. Berikut ini adalah struktur direktori Joomla.

1. Administrator, ini merupakan direktori khusus administrator untuk keperluan pengelolaan website Joomla. Mulai dari proses installasi modul, komponen. Mambot, bahasa sampai dengan proses maintenance web secara keseluruhan.
2. Cache, sebuah direktori khusus yang berfungsi untuk menyimpan data sementara di computer pengguna, tujuannya adalah mempercepat proses loading web jika dibuka pada waktu lain fungsinya sama dengan memori

computer.

1. Components, merupakan direktori tempat menyimpan seluruh komponen yang terinstall di website Joomla.
2. Editor, sebuah direktori yang berfungsi untuk menyimpan berbagai editor yang diinstall pada website Joomla.
3. Help, sebuah direktori khusus untuk menampilkan bantuan jika kita menemukan Kendala dalam menggunakan Joomla.
4. Images, adalah direktori tempat menampung filefile gambar guna keperluan website Joomla.
5. Includes, ini merupakan direktori pendukung bagi aplikasi joomla yang lainnya.
6. Installation, direktori yang digunakan dalam proses installasi website Joomla. Jika proses installasi selesai, direktori ini sebaiknya dihapus, untuk mempertimbangkan keamanan web dimasa datang.
7. Language, sebuah direktori khusus untuk menampung jenisjenis bahasa yang dapat digunakan di website yang multi bahasa.
8. Mambots, sebuah direktori untuk menampung tool tambahan dari Joomla, Misalnya, mos images, mos pagebreak, dll.
9. Media, sebuah direktori yang diperuntukkan untuk menyimpan dan mengupload filefile ke dalam website Joomla, baik file gambar maupun teks.
10. Modules, tempat menyimpan modulmodul yang terinstal di website Joomla.
11. Templates, tempat menyimpan semua template yang terinstal di website Joomla.

## Istilah-Istilah Penting Pada Joomla

Banyak istilah-istilah yang kedengaran baru, jika kita betul-betul pemula dengan Joomla. Agar pemahaman kita terhadap Joomla lebih mudah, berikut ini diberikan penjelasan terhadap beberapa istilah yang akan sering digunakan nantinya.

1. Module, adalah bagian unit fungsi dari Joomla yang berguna untuk menampilkan fitur-fitur utama Joomla serta menampilkan beberapa komponen terkait. Secara default, Joomla telah menyediakan beberapa modul, seperti modul banner, menu, login, newsfeed, statistic, arsip, sindikasi, polling dan lain sebagainya serta modul yang disediakan oleh pihak ketiga.
2. Component, adalah sebuah aplikasi yang menambah nilai guna Joomla. Sebuah component mempunyai konfigurasi di bagian jendela administrasinya. Misalnya komponen weblink, content form, polling dan lain sebagainya.
3. Plugin, sebuah unit fungsi Joomla yang disisipkan untuk memanipulasi ataupun menterjemahkan konten yang diproses sebelum ditampilkan. Seperti, Mambots editor, Mos image, dsb...
4. Template, sebuah aplikasi yang berfungsi untuk mengatur tampilan website Joomla secara keseluruhan. Template ini mirip dengan istilah Theme di Windows atau skin di Winamp. Pada template ini diatur sedemikian rupa sehingga website dapat tampil sesuai keinginan kita.
5. Content, semua berita/artikel/module/komponen yang terdapat dalam website secara keseluruhan

Semua aplikasi pendukung Joomla terus dikembangkan oleh developer dan pihak ketiga, sehingga saat ini tersedia sampai dengan ratusan ribu module, component, mambots dan templates, add on yang dapat didownload secara gratis di internet, walaupun ada beberapa yang bersifat komersial.

## Aplikasi Pendukung Joomla

Seperti telah kita bahas di awal, Joomla adalah salah satu website bersifat Content Management System (CMS) yang sangat banyak digunakan saat ini. Sebagai suatu CMS yang berlisensi GNU (General Public License) <http://www.gnu.org/copyleft/gpl.html#SEC1>, semua aplikasi pendukungnya adalah aplikasi berlisensi yang sama.

Berikut ini adalah aplikasi pendukung yang mutlak ada sebelum Joomla diinstal pada computer Anda.

1. Aplikasi PHP, aplikasi PHP mutlak diperlukan karena Joomla sendiri dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP. Aplikasi PHP ini dapat anda download di website resminya, [www.php.net](http://www.php.net). Untuk langsung menuju ke link downloadnya, silakan saja buka url: <http://www.php.net/downloads.php>.
2. Web Server Apache, karena Joomla menggunakan bahasa pemrograman PHP, diperlukan sebuah server untuk mendukung aplikasi tersebut. PHP adalah bahasa pemrograman web bersifat server side. Aplikasi server yang dibutuhkan oleh Joomla adalah Apache. Silahkan download di alamat [www.apache.org](http://www.apache.org). Sedangkan link downloadnya dapat anda akses pada <http://httpd.apache.org/download.cgi>.

Database MySQL, yang merupakan pilihan Joomla tempat menyimpan seluruh content web. MySQL merupakan Relational Database Management System yang berlisensi GNU/GPL dan dapat di download secara gratis di [www.mysql.com](http://www.mysql.com). Sedangkan link downloadnya, dapat anda akses pada <http://dev.mysql.com>.

Pastikan semua aplikasi di atas sudah anda download dan telah terinstal dengan baik di computer anda. Jika anda mendownload file tersebut secara satu per satu, artinya kita juga menginstal secara satu per satu. Namun untuk memudahkan, saat ini banyak juga beredar software tersebut yang bersifat multi aplikasi, artinya dengan sekali install, ketiga aplikasi pendukung langsung terinstal dan terkonfigurasi dengan baik. Aplikasi tersebut adalah PHPTRiad, WAMP, (Window Apache Mysql dan PHP), LAMP (Linux Apache Mysql dan PHP), XAMPP, EasyPHP, Dongkrak.

Semua aplikasi ini dapat digunakan di Joomla, namun perhatikan versinya. Yang terbaik tentu aplikasi dengan versi yang lebih baru dan stabil. Dalam modul ini kita akan menggunakan software WAMP.

## Instalasi LAMP

lamp merupakan localhost server dimana kita dapat menginstall wordpress secara offline. langkah pertama buka terminal linux, setelah itu login dengan root yaitu ketik "sudo su" skarang kita install module yang di perlukan

Command:

```
sudo apt-get install php5 libapache2-mod-php5
```

kalo udah selesai installnya  
restart service

command:

```
sudo /etc/init.d/apache2 restart
```

buka browser dan ketikan localhost  
jika berhasil biasanya akan keluar it works  
nah,sekarang untuk mencoba apakah PHP nya sudah bisa berjalan  
masuk ke directory /var/www/  
buat file test.php  
isi filenya seperti di bawah ini  
< ?php echo "Hello World"; ?>  
dan save  
ok,sekarang buka browser kemudian ketikan localhost/test.php

Langkah berikutnya kita install mysql nya

command:

```
sudo apt-get install mysql-server
```

jika telah sukses maka kita buat password untuk rootnya

command:

```
mysql> SET PASSWORD FOR 'root'@'localhost' = PASSWORD('xxxxxx');
```

```
mysql -uroot -pxxx
```

catatan:xxxxx adalah password anda

sekarang kita lanjutkan menginstall phpmyadmin sebagai GUI database  
pertama install modul nya agar phpmyadmin dapat di install

command :

```
sudo apt-get install libapache2-mod-auth-mysql php5-mysql phpmyadmin
```

restart servicenya

command:

```
sudo /etc/init.d/apache2 restart
```

install phpmyadmin nya

command:

```
sudo apt-get install phpmyadmin
```

jika proses instalasi phpmyadmin selesai

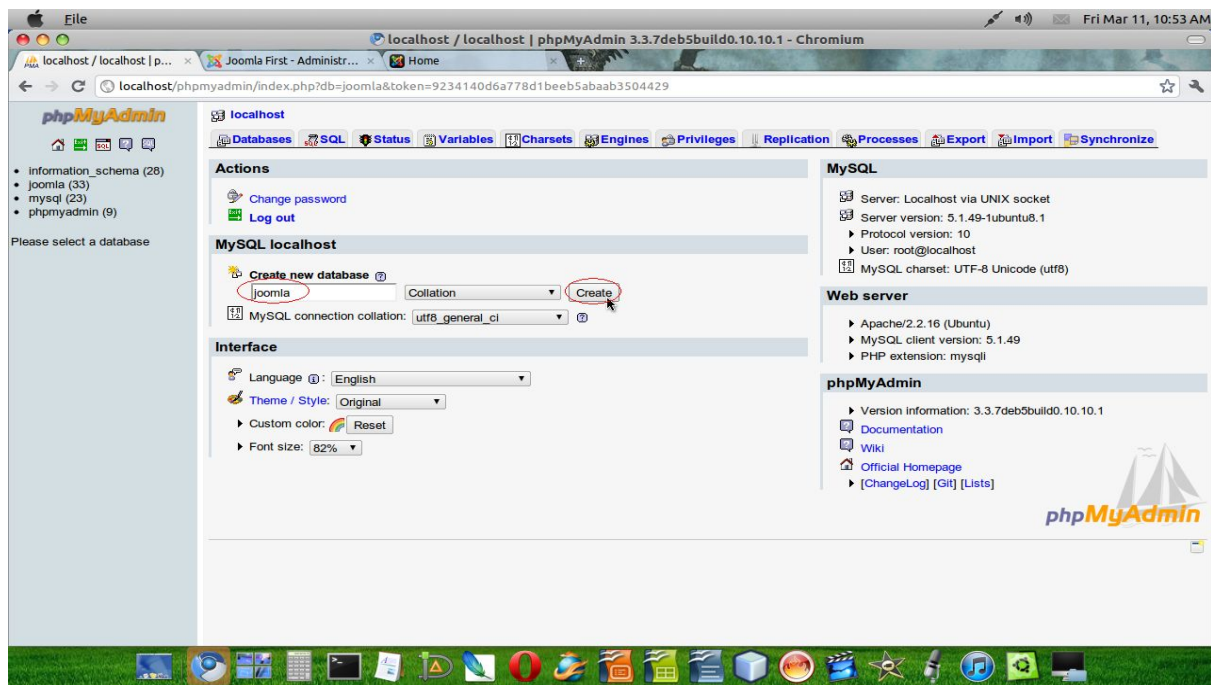
sekarang edit conf dari apache2 supaya phpmyadmin dapat di buka dalam browser

command:

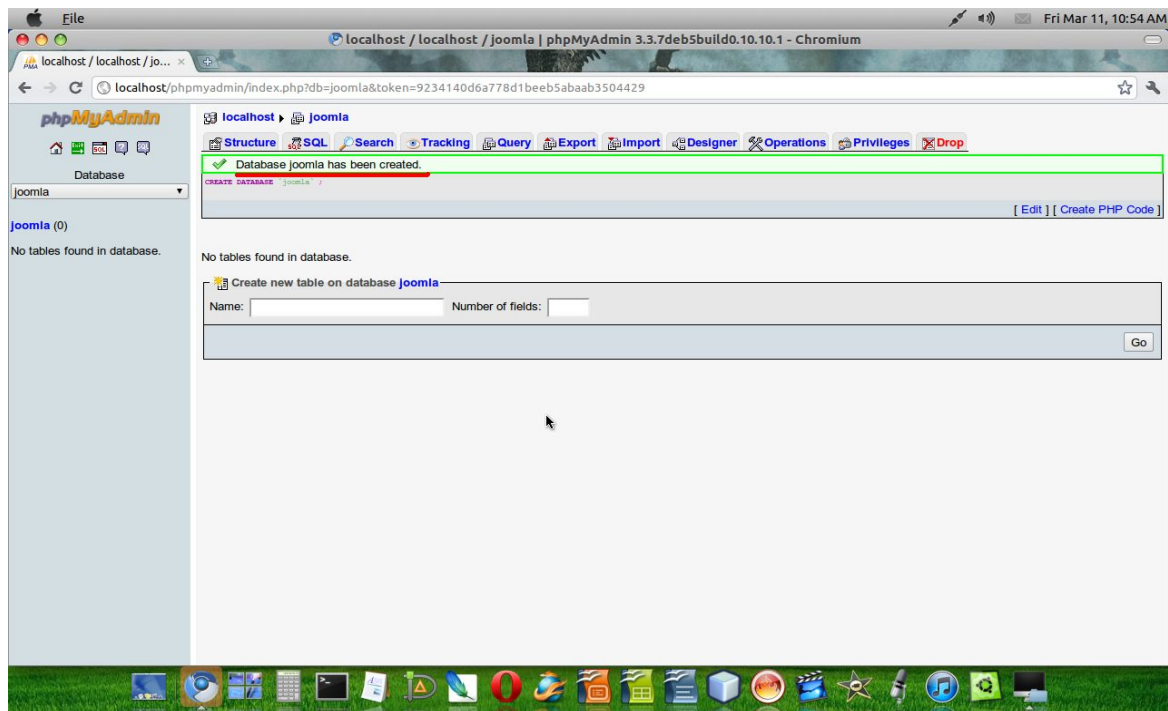
sudo pico /etc/apache2/apache2.conf  
kode dibawah ini masukan di paling bawah  
Include /etc/phpmyadmin/apache.conf  
kemudian  
ctrl+x  
restart service  
command:  
sudo /etc/init.d/apache2 restart

## INSTALASI JOOMLA

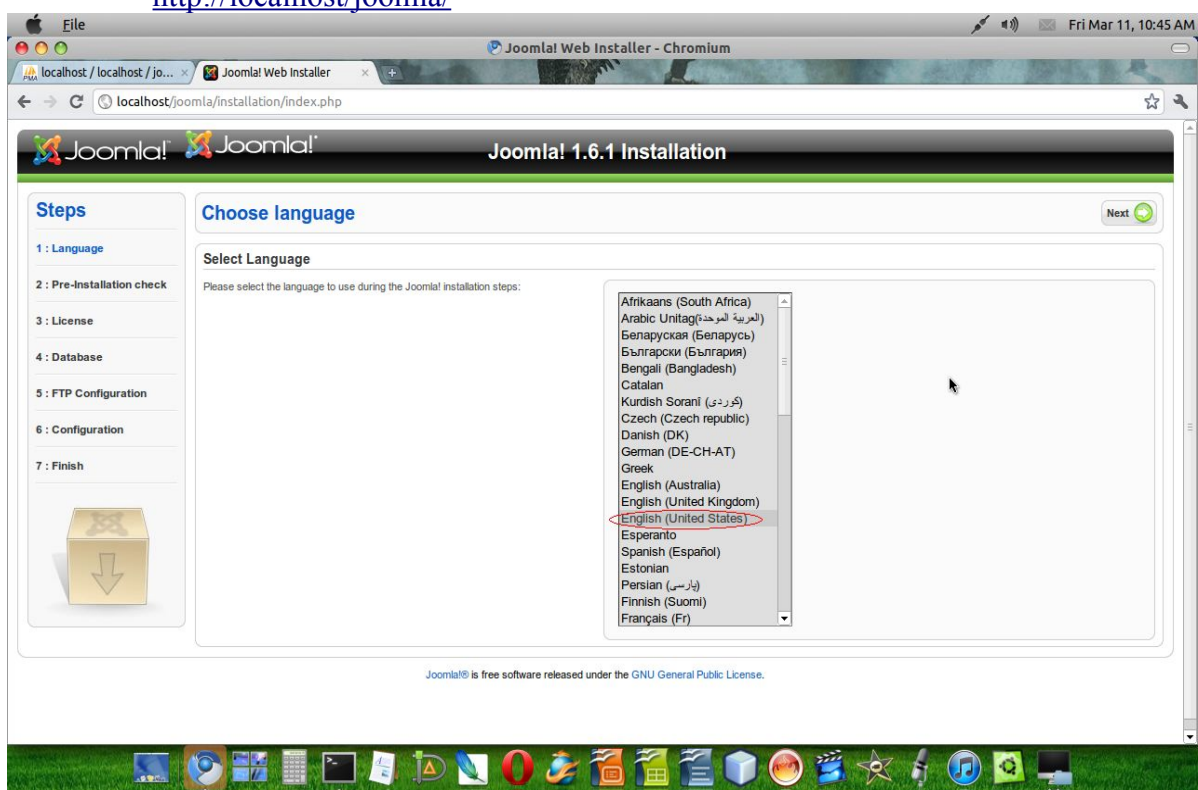
1. Download Joomla di Joomla.org. Dan kemudian ekstrak file Joomla di folder file system/var/www/
2. Kemudian jalankan browser dan ketik <http://localhost/phpmyadmin/>
3. Login database. Masukan username dan password



4. Setelah login, akan muncul tampilan phpMyAdmin. Kemudian pada isian (create new database) ketikkan nama database yang akan dibuat. Pada contoh ini nama database adalah joomla. Setelah itu langsung saja klik create.

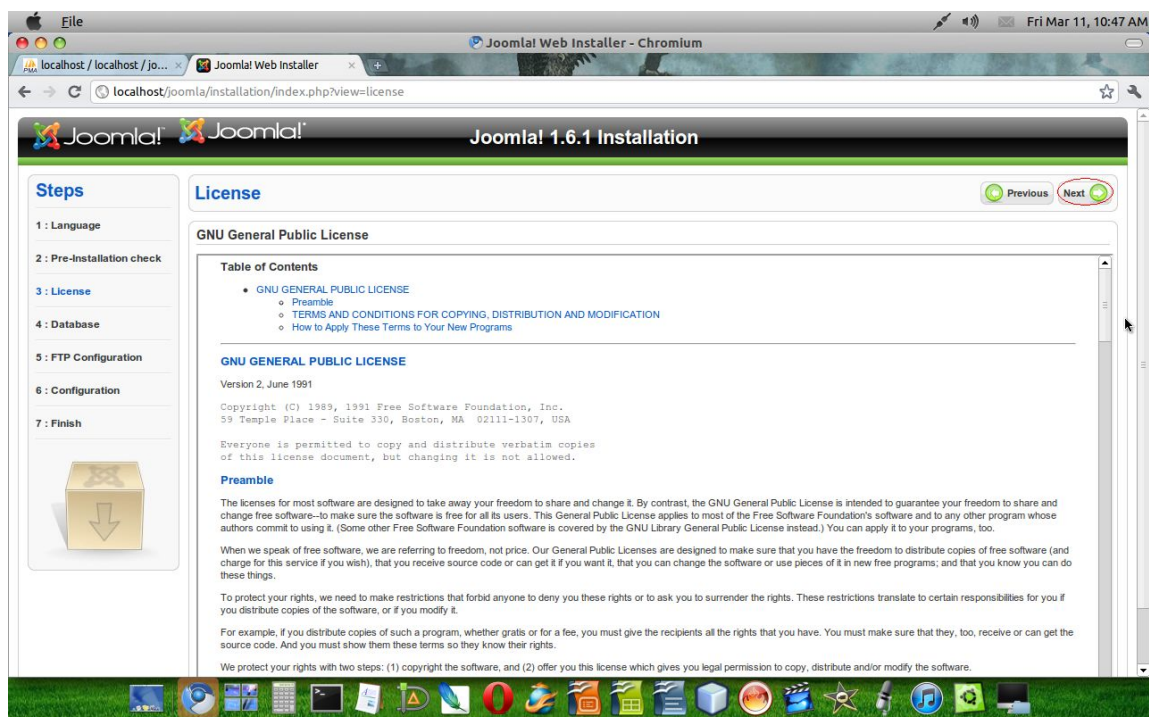
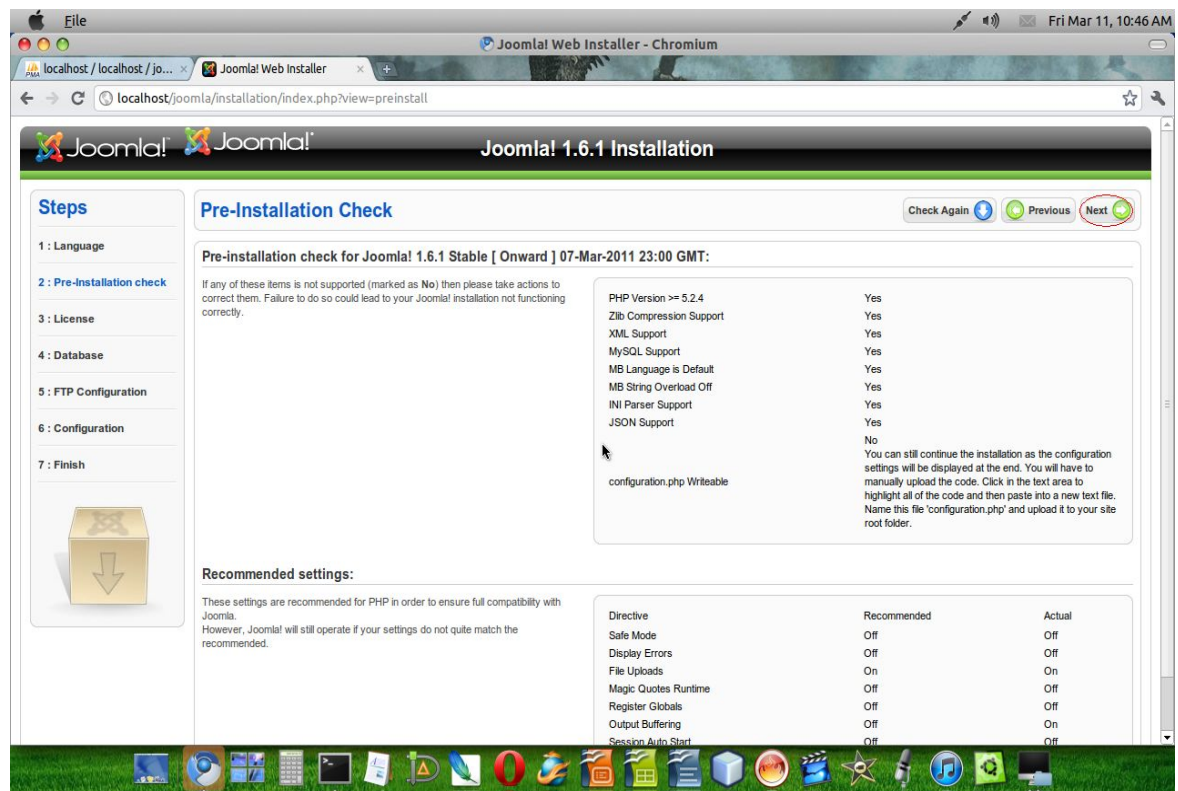


- Setelah itu akan tampil seperti gambar diatas. Disini menjelaskan bahwa database yang kita buat telah berhasil. Kemudian buka browser baru dan ketikkan <http://localhost/joomla/>



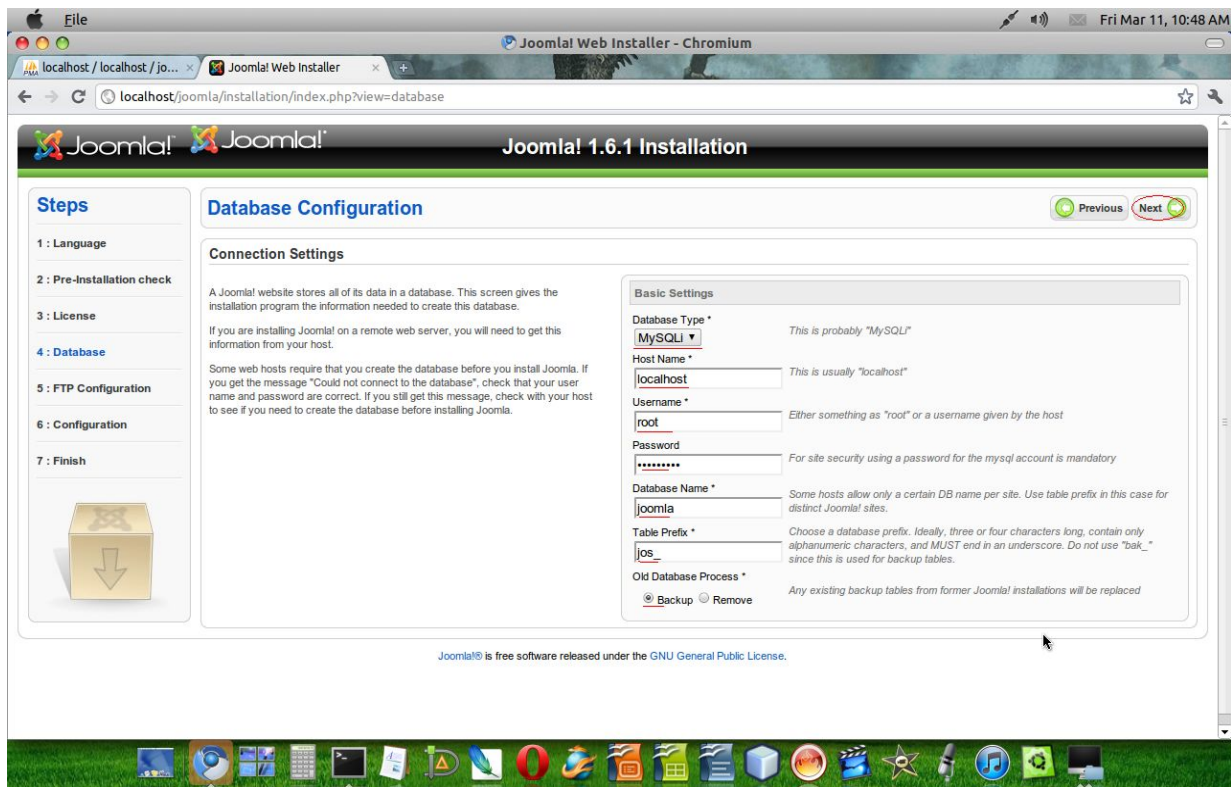
- Maka akan muncul tampilan instalasi joomla seperti gambar diatas. Lalu pilih bahasa setelah itu klik next.



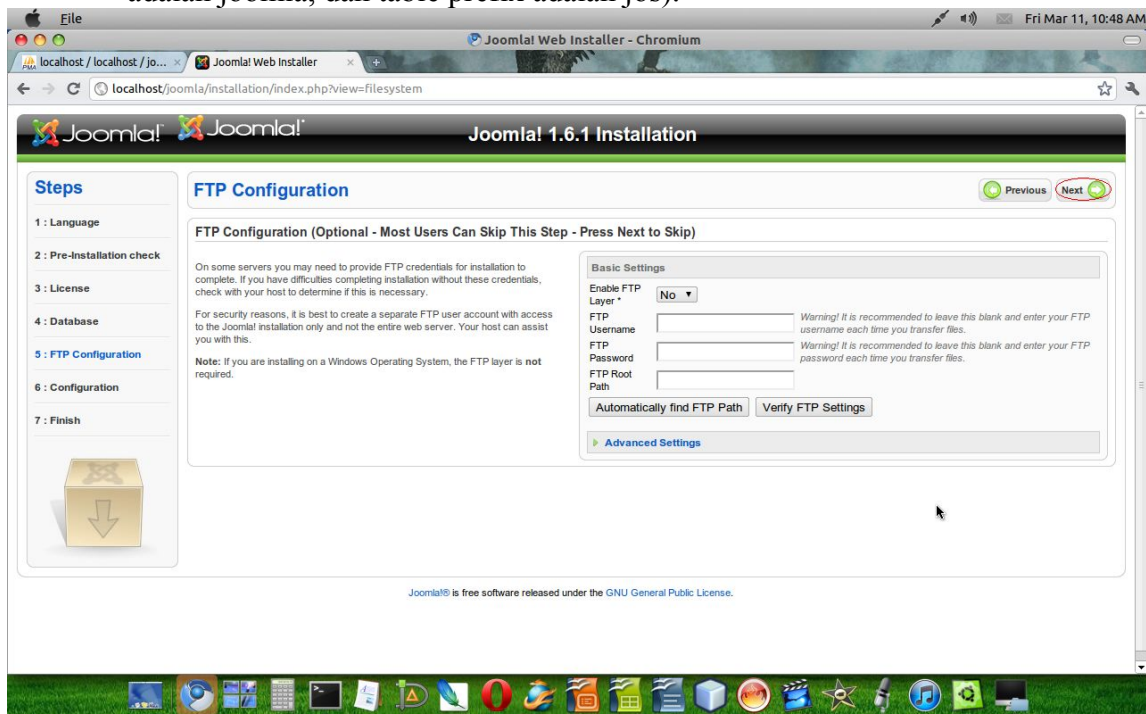


7. pada tahap pre-installation check dan license langsung saja klik next.

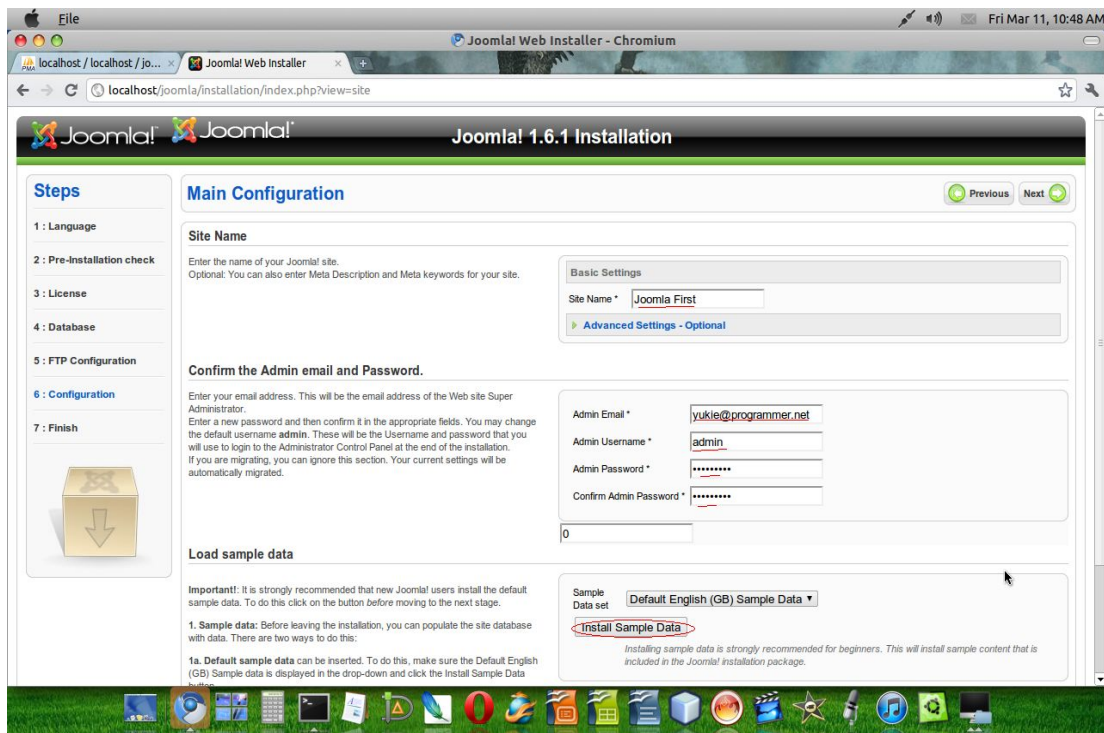




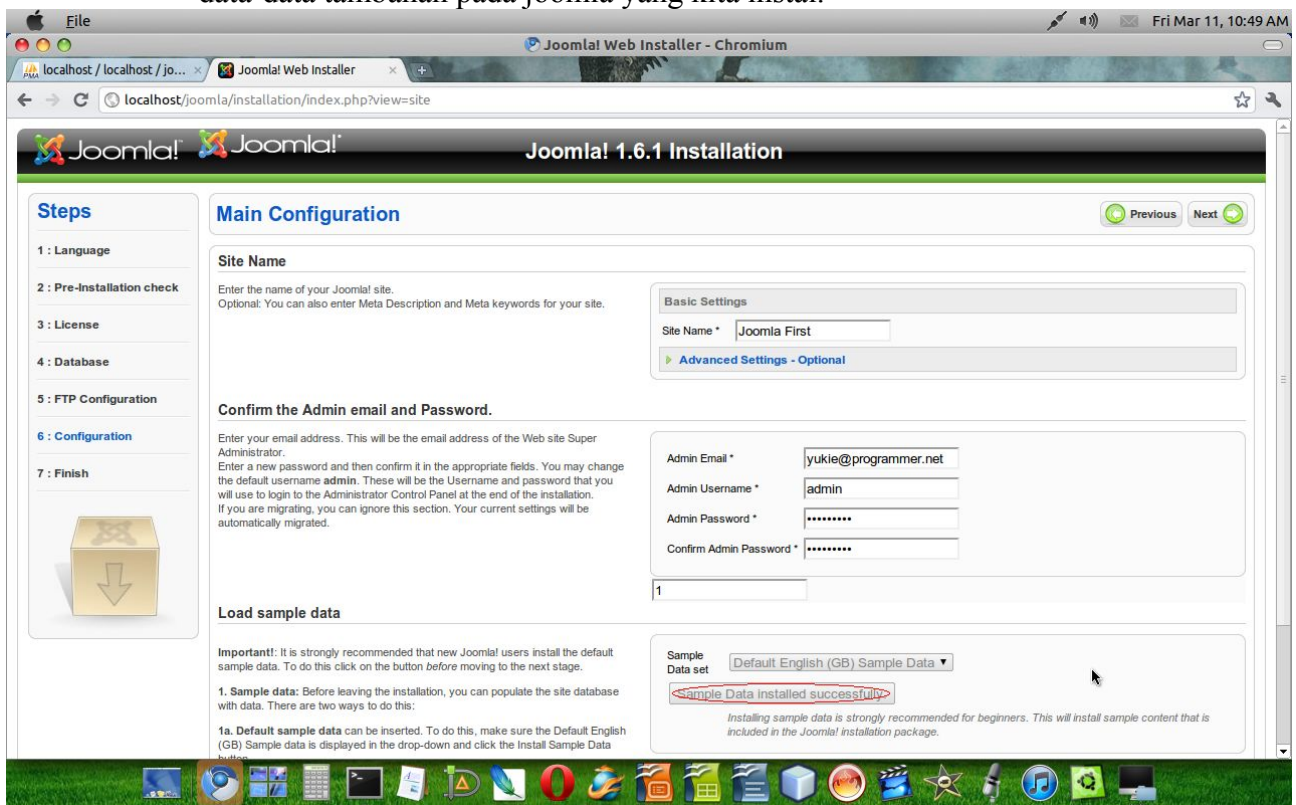
8. Pada tahap database configuration pilih database tipe MySQL, kemudian pada hostname diisi localhost. Pada bagian username dan password diisi sesuai dengan username dan password pada phpMyAdmin. Pada bagian database name dan table prefix diisi sesuai dengan database yang ingin kita buat (pada contoh database name adalah joomla, dan table prefix adalah jos).



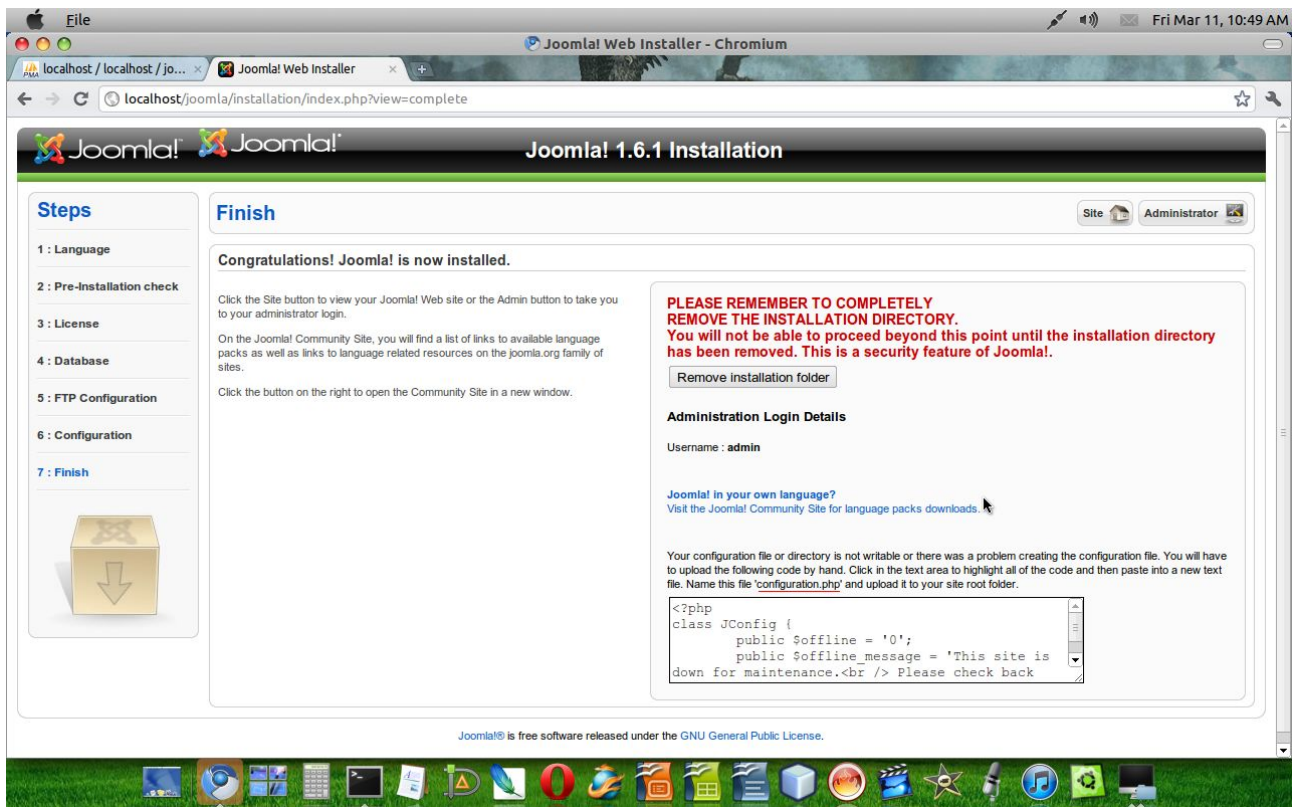
9. Pada tahap FTP configuration langsung saja klik next untuk mengabaikan konfigurasinya.



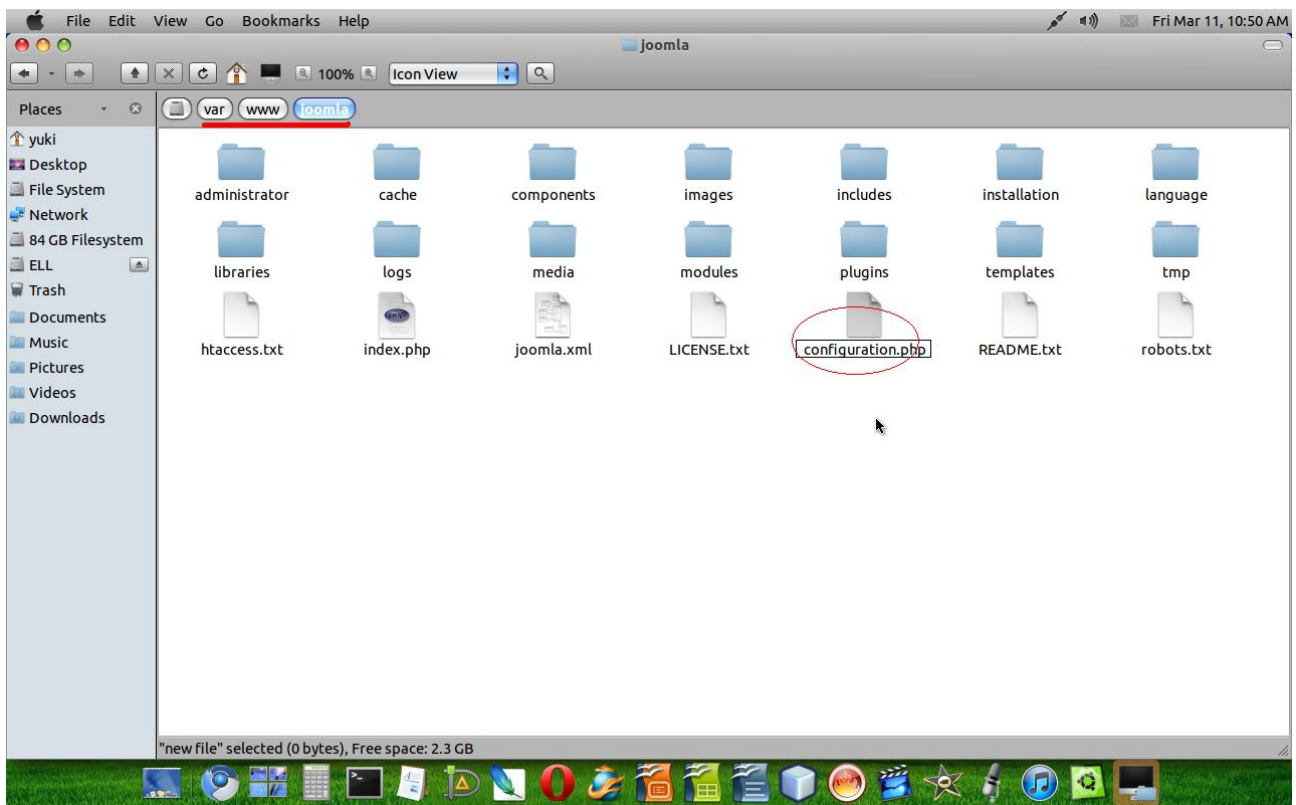
10. Pada basic setting, site name kita isi sesuai dengan nama site yang kita inginkan (pada contoh diisikan joomla first). Pada admin email kita isikan sesuai dengan email yang kita miliki, dan pada username dan password kita isi sesuai dengan username dan password pada joomla kita. Kemudian pilih instal sample data untuk data-data tambahan pada joomla yang kita instal.



11. Setelah sukses menginstal maka akan muncul tampilan seperti diatas.

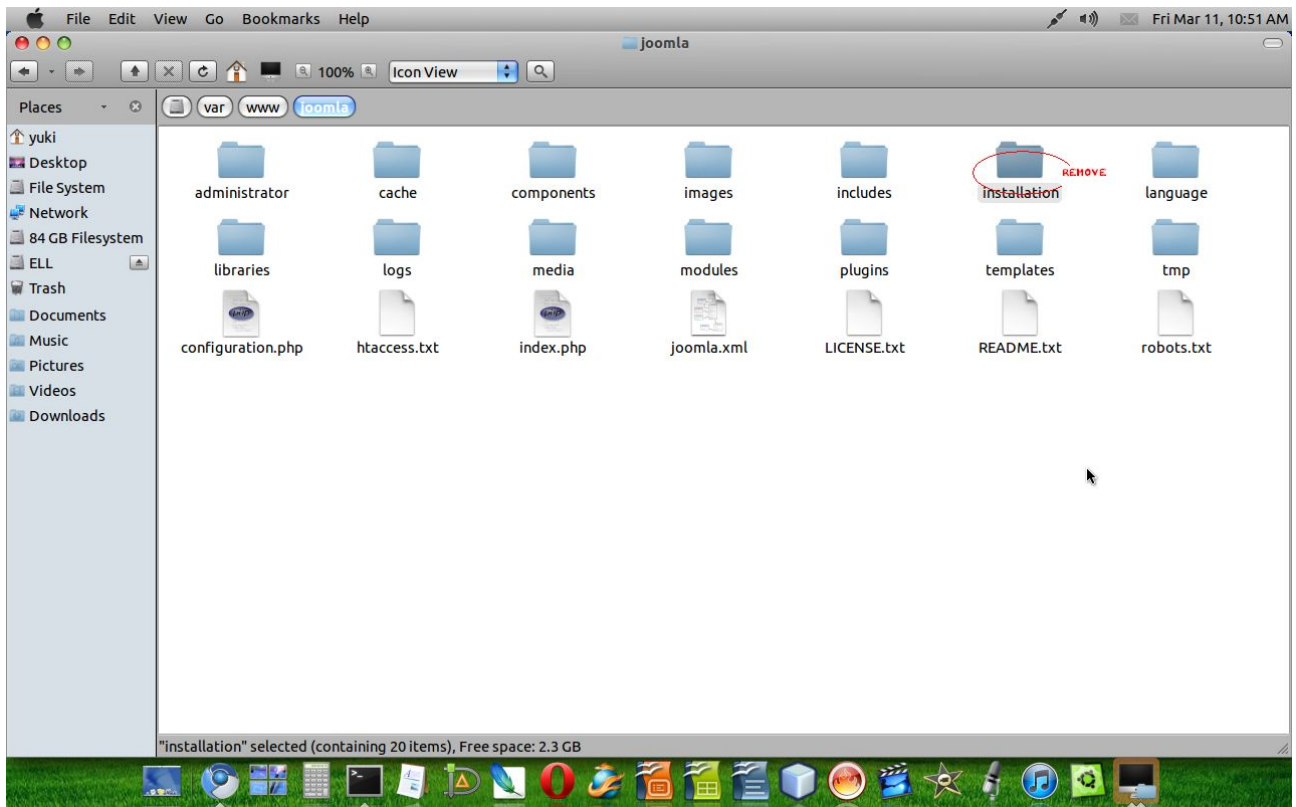


12. Setelah instalasi sukses, maka akan muncul tampilan seperti diatas, dan kita diharuskan membuat file configuration.php secara manual pada direktori root joomla kita.

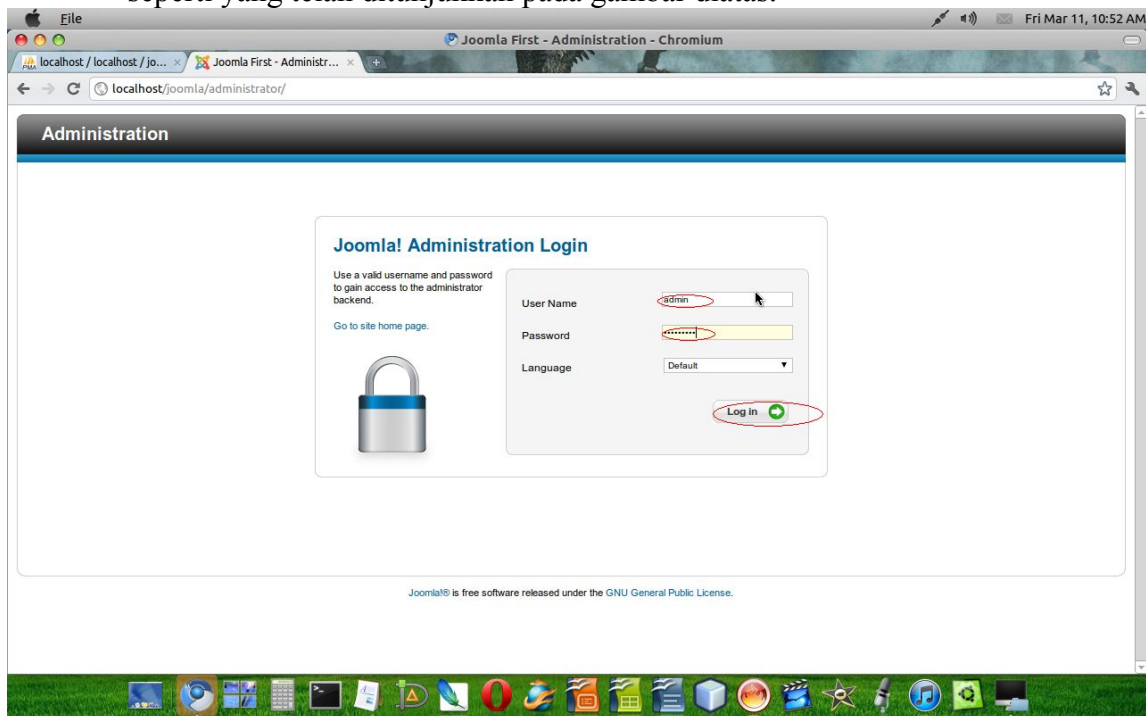




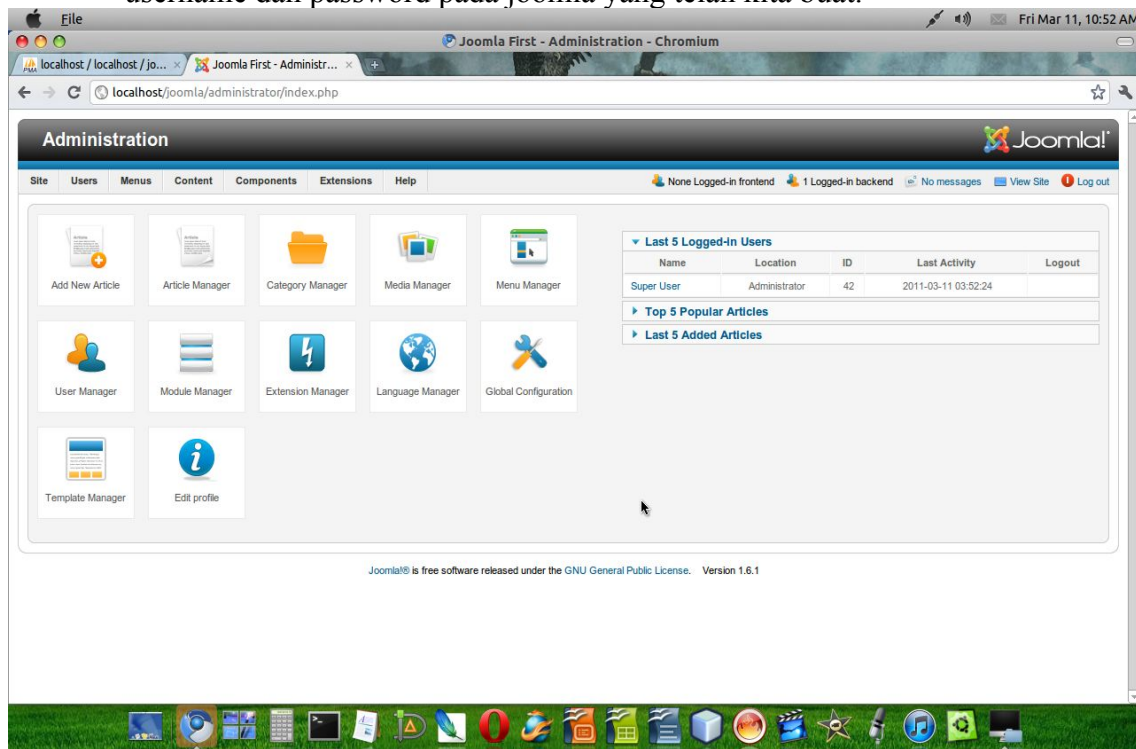
13. Gambar diatas merupakan contoh peletakan file confoguration.php yang dibuat secara manual pada direktori root joomla dengan meng copy-paste kan kode yang terdapat pada perintah sebelumnya.



14. Setelah itu remove folder yang bernama instalation yang terdapat pada direktori root seperti yang telah ditunjukkan pada gambar diatas.



15. setelah semua proses diatas telah dijalankan, maka kita telah sukses melakukan instalasi joomla, dan untuk memulai menggunakan joomla kita memasukkan username dan password pada joomla yang telah kita buat.



16. Tampilan diatas merupakan tampilan awal joomla setelah kita login.